

**Sarana pengemasan bibit rumput laut kotoni  
(*Kappaphycus alvarezii*) sistem kering tertutup**



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar Isi

Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Persyaratan Pengemasan .....	1
4 Jaminan mutu .....	2
Tabel 1- Contoh format label pengemasan .....	2
Lampiran A (Informatif) Pengemasan bibit rumput laut kotoni.....	3
Bibliografi .....	4





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Sarana pengemasan bibit rumput laut kotoni (*Kappaphycus alvarezii*) sistem kering tertutup ini menetapkan persyaratan sarana pengemasan bibit rumput laut kotoni (*Kappaphycus alvarezii*) sistem kering tertutup untuk pengiriman maksimal 55 jam.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses pengemasan dan pengiriman bibit rumput laut mempunyai pengaruh terhadap produksi rumput laut yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis 65-07 Perikanan Budidaya dan telah pada konsensus pada tanggal 16-18 November 2015 di Bogor, yang dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-07, wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian/pakar dan instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 28 Maret 2016 sampai dengan 27 Mei 2016 dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.





## Pendahuluan

Peraturan yang dijadikan rujukan di dalam penyusunan standar ini adalah :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan Pada Pembudidayaan Ikan.
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.26/MEN/2002 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan dan Pengawasan Obat Ikan.
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP/20/MEN/2003 tentang Klasifikasi Obat Ikan.
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.28/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan.
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik.







## Sarana pengemasan bibit rumput laut kotoni (*Kappaphycus alvarezii*) sistem kering tertutup

### 1 Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan sarana pengemasan bibit rumput laut kotoni (*Kappaphycus alvarezii*) sistem kering tertutup untuk pengiriman maksimal 55 jam.

### 2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan

#### 2.1

##### **dakron**

serat tekstil yang terbuat dari bahan *polyester*

#### 2.2

##### **sistem kering tertutup**

pengemasan dengan menggunakan wadah *styrofoam* tertutup, tanpa air

### 3 Persyaratan Pengemasan

#### 3.1 Bahan

- Kotak *styrofoam* panjang 75 cm, lebar 42 cm, tinggi 32 cm, tebal 3 cm dan bobot 1,3 kg
- Dakron (satu *styrofoam* 2 lembar dakron ukuran 75 cm x 42 cm, tebal 4 cm)
- Kertas pembungkus es batu
- Plastik ukuran 80 cm x 120 cm dengan ketebalan 0,06 mm
- Kantong plastik kapasitas 2 kg, panjang 35 cm lebar 20 cm
- Lakban transparan lebar minimal 5 cm
- Es batu volume 500 mL – 700 mL atau 500 g – 700 g
- Label

#### 3.2 Alat

- Gunting
- Timbangan kapasitas 100 kg
- Keranjang

#### 3.3 Prosedur

- Siapkan bibit rumput laut yang telah ditiriskan untuk dikemas maksimal 17 kg setiap *styrofoam*
- Siapkan *styrofoam*
- Siapkan plastik untuk pembungkus *styrofoam*
- Siapkan dakron
- Siapkan 3 kantong plastik es batu yang dibungkus kertas pembungkus.



- f. Letakkan es di kedua sisi dan ditengah kotak *styrofoam*. Suhu kemasan diharapkan maksimal 15 °C
- g. Pada bagian atas dari bongkahan es tersebut ditutup dengan dakron.
- h. Susun bibit secara merata ke dalam wadah *styrofoam* di atas dakron tanpa ditekan hingga wadah tersebut penuh
- i. Tutup kembali dengan dakron pada bagian atas bibit
- j. Tutup dengan rapat wadah dengan penutup *styrofoam*
- k. Rapatkan penutup wadah dengan lakban  
Susunan akhir *styrofoam* yang telah berisi rumput laut dapat dilihat pada lampiran - 1
- l. Bungkus *styrofoam* dengan plastik
- m. Beri label pada bagian atas wadah yang berisi sesuai dengan Tabel 1.

**Tabel 1- Contoh format label pengemasan**

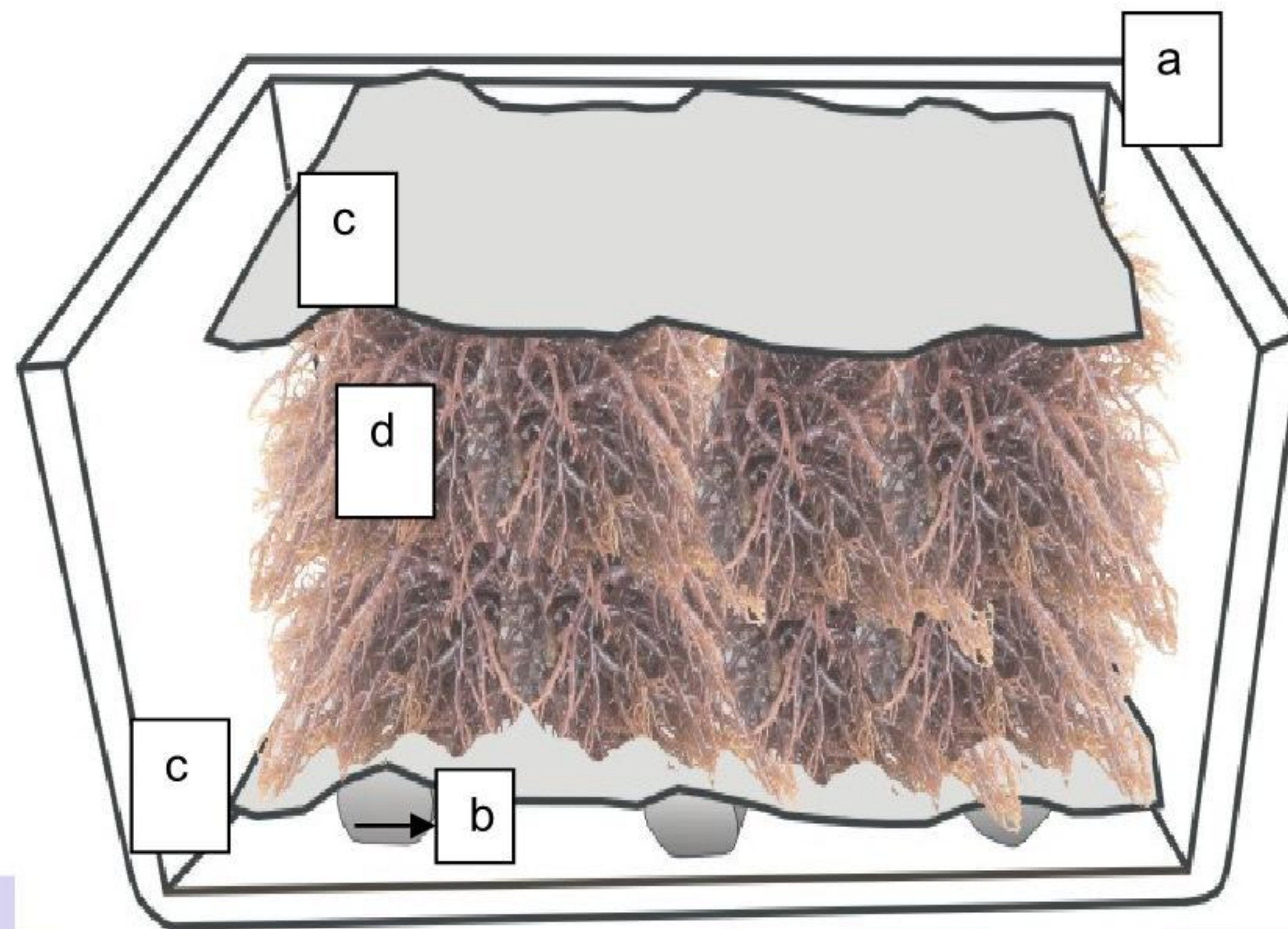
JENIS PRODUK	:	
KAPASITAS	:	
NAMA/ALAMAT PENGIRIM	:	
NAMA/ALAMAT PENERIMA	:	
TANGGAL PENGIRIMAN	:	

#### 4 Jaminan mutu

Bibit rumput laut dalam kemasan dapat bertahan maksimal 55 jam



**Lampiran A (Informatif)**  
**Pengemasan bibit rumput laut kotoni**



Keterangan Gambar :

- a) *Styrofoam*
- b) Es batu
- c) Dakron
- d) Rumput laut

**Gambar A1. Susunan pengemasan bibit rumput laut**



**Gambar A2. Rumput laut dalam *styrofoam***



## Bibliografi

SNI 01-6492-2000, *Rumput laut cottonii (Kappaphycus alvarezii) basah hasil budidaya*.

SNI 7579.2:2010, Produksi rumput laut Kottoni (*Eucheuma cottonii*) - Bagian 2: Metode long line

Atmaja, WS. dkk(pengarang ditulis lengkap diuraikan) 1996, Pengenalan jenis-jenis rumput laut Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Profil Rumput laut Indonesia 2009, Departemen Kelautan dan Perikanan

